

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang program ekstrakurikuler *modelling* di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *modelling* terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri anak, yang ditandai dengan penguatan rasa percaya diri anak melalui ekstrakurikuler *modelling* dan Adapun faktor pendukung dan penghambat.:

1. Penguatan rasa percaya diri anak melalui ekstrakurikuler *modelling* kegiatan ekstrakurikuler *modelling* dalam membangun rasa percaya diri anak, terutama pada masa usia dini. Aktivitas ini tidak hanya berfokus pada keterampilan berjalan di atas panggung, tetapi juga memberikan ruang bagi anak untuk mengasah kemampuan mengekspresikan diri, tampil percaya diri di hadapan orang lain, serta membangun interaksi sosial yang sehat.
2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *modeling* kegiatan ekstrakurikuler *modelling* bagi anak usia dini memiliki kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, serta ekspresi diri anak secara positif. Meskipun demikian, implementasi kegiatan ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilannya, baik sebagai pendorong maupun hambatan. Salah satu faktor pendukung utama adalah adanya keterlibatan dan dukungan dari orang tua serta guru. Peran aktif keduanya sangat penting dalam memberikan motivasi, bimbingan, serta rasa aman bagi anak untuk terlibat secara aktif dalam setiap proses kegiatan *modelling*. Sementara faktor penghambat kurangnya fasilitas.

C. Saran

1. Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler *modelling* lebih kreatif dan diharapkan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kegiatan *modelling* ini
2. Anak-anak diharapkan dapat mengikuti kegiatan *modelling* dengan semangat dan percaya diri. Mereka didorong untuk lebih berani tampil di depan umum, belajar mengekspresikan diri dengan baik, serta tetap disiplin selama berlatih. Melalui kegiatan ini, anak-anak juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama dengan teman-temannya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya meneliti pengaruh kegiatan *modelling* terhadap rasa percaya diri anak, tetapi juga mengkaji dampaknya terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti keterampilan sosial dan kreativitas.
4. Pembaca diharapkan dapat memahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti *modelling* bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan sarana efektif dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri, ekspresi diri, dan keterampilan sosial anak sejak usia dini. Diharapkan pembaca dapat mendukung dan memotivasi pelaksanaan program serupa di lingkungan sekitar